



# MORAL HAZZARD

## Anik Irawati.,SE.,M.Sc

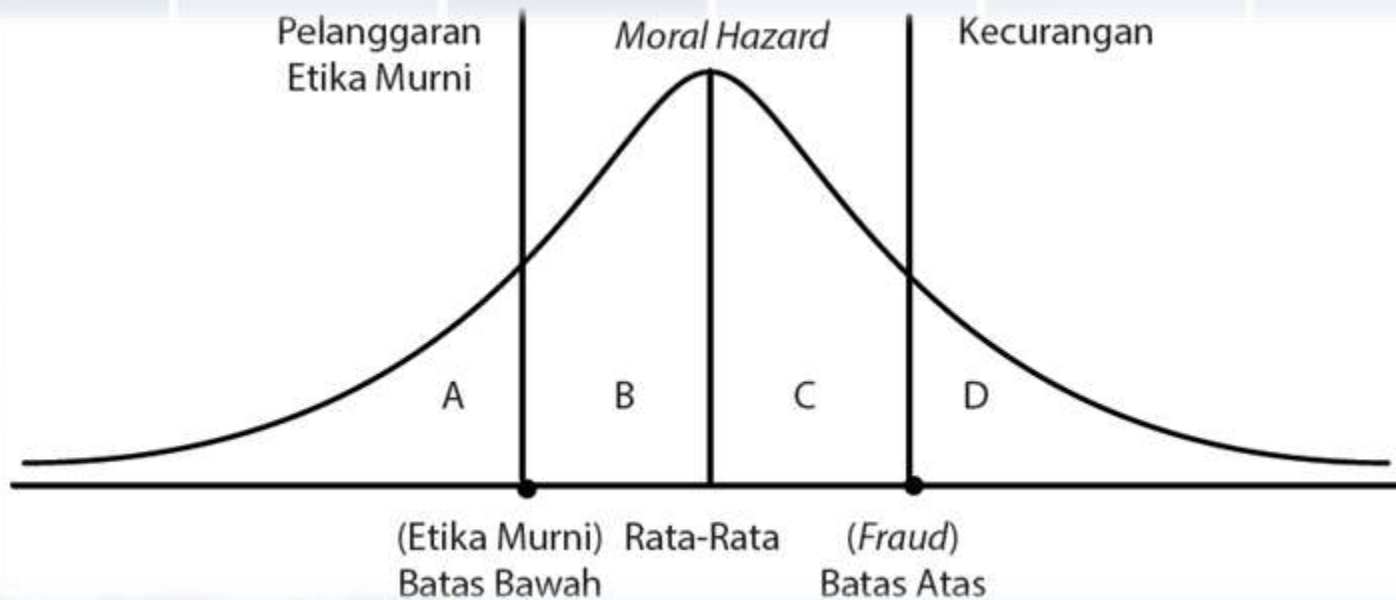
# Moral Hazard

## RISIKO MORAL/BAHAYA MORAL

Dimungkinkan apabila kontrak, regulasi, etika tidak mengatur atau mengatur, tetapi tidak secara jelas dan tegas kepentingan para pihak sehingga dapat menimbulkan multitafsir di antara mereka.

Upaya untuk **menyiasati** kontrak/regulasi/etika untuk kepentingan diri sendiri yang dapat merugikan pihak lain

# HUBUNGAN PELANGGARAN ETIKA, MORAL HAZARD, DAN KECURANGAN



# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI BESARNYA PELUANG MORAL HAZARD

1. Besarnya asimetri informasi antara agen dan prinsipiel.
2. Jelas, tegas, dan komprehensifnya kontrak yang dibuat antara agen dan prinsipiel.
3. Cocok-tidaknya jenis kontrak yang dibuat antara agen dan prinsipiel.
4. Tingkat keengganan menanggung risiko dari agen dan prinsipiel.
5. Besarnya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipiel.
6. Terukur tidaknya hasil pekerjaan agen.
7. Tersedia tidaknya sistem *monitoring* oleh prinsipiel.
8. Jangka waktu hubungan keagenan.

# MORAL HAZARD DALAM EKONOMI

Pemilik rumah yang tidak memperhatikan perlunya alat pemadam kebakaran di rumahnya karena rumah itu telah diasuransikan untuk kerugian karena kebakaran.

Seorang karyawan yang bekerja malas-malasan setelah diterima bekerja di perusahaan dengan gaji tetap yang tinggi.



# MORAL HAZARD DALAM KONTRAK

## Kriteria:

1. Kesetaraan kedudukan dan hak (*equitability*).
2. Kebebasan menentukan substansi keadilan.
3. Proporsionalitas distribusi hak dan kewajiban.
4. Proporsionalitas dalam penyelesaian sengketa.



## Kontrak

- Untuk mengatur secara lebih terinci transaksi bisnis yang kompleks demi mencegah hambatan dalam pelaksanaan.
- Menetapkan standar pelaksanaan dan tanggung jawab para pihak.

## Multitafsir

- Kepentingan para pihak tidak tercantum dalam kontrak.
- Klausula-klausula yang ada tidak secara jelas dan tegas mengatur kepentingan tersebut



## FAKTOR-FAKTOR

- Posisi yang aman.
- Korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).
- Pertanggungjawaban yang tidak jelas.
- Tidak ada ukuran kinerja yang jelas.
- Orientasi pada tujuan jangka pendek.
- Pengalihan tanggung jawab.

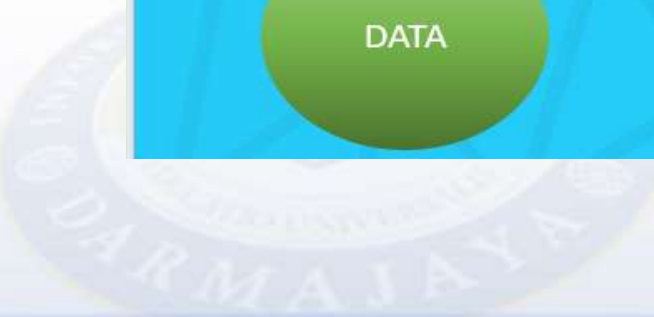


# MORAL HAZARD DALAM BISNIS



I.10

## MORAL HAZARD DALAM AKUNTANSI



# MORAL HAZARD DALAM REGULASI



## MORAL HAZARD DALAM ETIKA

- Etika tidak memerlukan rasionalisasi
- Nilai-nilai baik-buruk bersifat abadi



BE BOLD,  
BE VIBRANT,  
BE A  
TECHNOPRENEUR



**TERIMAKASIH**

